

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Laporan keuangan merupakan penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2015). Laporan tersebut disusun dengan tujuan untuk memberikan informasi kepada penggunanya sebagai pengambilan keputusan ekonomi. Namun dalam praktiknya masih banyak beberapa perusahaan yang masih melakukan praktik kecurangan laporan keuangan dikarenakan adanya berbagai faktor yang melatarbelakanginya. Keempat elemen *fraud diamond* ini masing-masing diproksikan dengan *financial target*, *ineffective monitoring*, *change of auditor*, dan *change of director* terhadap kecurangan pada laporan keuangan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI dengan periode 2016-2021. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa *financial target* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, sedangkan *ineffective monitoring*, *change of auditor*, dan *change of director* tidak berpengaruh terhadap kecurangan pada laporan keuangan.

5.2. Implikasi

Dari hasil penelitian ini, *financial target* berpengaruh terhadap laporan pada kecurangan laporan keuangan. *Financial target* adalah proksi yang digunakan dalam mengukur kecurangan yang disebabkan oleh tekanan dengan menggunakan rasio *return on assets* (ROA). ROA mengukur laba yang dihasilkan perusahaan dari aset yang dimiliki perusahaan. ROA yang tinggi mengindikasikan

bahwa perusahaan tersebut terlihat baik dalam menghasilkan laba sehingga akan menyebabkan tekanan yang tinggi pula pada pihak manajemen untuk dapat mempertahankan atau menaikkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Hal ini membuktikan bahwa tidak semua target yang ditetapkan prinsipal kepada agen dapat dicapai sehingga potensi terjadinya kecurangan pada laporan keuangan semakin tinggi. Untuk itu pihak yang berkepentingan seperti investor diharapkan melakukan analisis terlebih dahulu sebelum mengambil keputusan investasi. Selain itu diharapkan auditor dapat mendeteksi kecurangan sedini mungkin agar informasi yang terkandung relevan dan dapat diandalkan.

5.3. Keterbatasan

Pada penelitian ini mempunyai keterbatasan dalam pengambilan data dikarenakan terdapat beberapa perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak memiliki data yang lengkap, sehingga beberapa perusahaan harus dieliminasi karena tidak sesuai dengan sampel penelitian.

5.4. Saran

Fraud diamond memiliki 4 elemen dengan berbagai macam proksi. Masih terdapat berbagai macam proksi diluar penelitian ini yang dapat dijadikan variabel untuk penelitian selanjutnya. Masing-masing proksi memiliki pengukuran yang berbeda sehingga memungkinkan ditemukan hasil yang berbeda. Adapun saran untuk peneliti selanjutnya yakni pada elemen *rationalization* dapat diproksikan menggunakan pengukuran yang lain seperti opini auditor karena opini auditor lebih memiliki kemampuan untuk merepresentasikan apakah laporan keuangan sudah disajikan secara wajar dan tidak memiliki salah saji material.

DAFTAR PUSTAKA

- ACFE. (2019). *Report to the Nations. Association of Certified Fraud Examiners.*
<https://www.acfe.com/report-to-the-nations/2020/>
- Afrianto, D. (2016). *Direksi Timah Dituding Manipulasi Laporan Keuangan.*
Okefinance.
<https://economy.okezone.com/read/2016/01/27/278/1298264/direksi-timah-dituding-manipulasi-laporan-keuangan>
- AICPA. (2002). *SAS No.99, Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit.*
- Albrecht, W., Albrecht, C., Albrecht, C., & Zimbelman, M. (2012). *Fraud Examination, 4 th Edition.* South-Western.
- Albretch, W. S., Albretch, C. O., Albretch, C. C., & Zimbelman, M. F. (2011). *Fraud Examination South Western College.*
- Andayani, T. D. (2013). Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris Dan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, 0(0), 72–83.
- Annisya, M., Lindrianasari, & Asmaranti, Y. (2016). “Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Fraud Diamond.” *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 23, 72–89.
- Anthony, R. N., & Govindarajan, V. (2010). *Management Control Systems -12/E.* McGraw-Hill.
- Bagg, S. M. (2012). *Panduan IFRS.* PT Indeks.
- beritalima.com. (2016). Direksi PT Cakra Mineral Tbk Dilaporkan ke BEI dan OJK. *Beritalima.Com.* <https://beritalima.com/direksi-pt-cakra-mineral-tbk-dilaporkan-bei-dan-ojk-2/>
- Cressey, D. R. (1953). *Other people’s money; a study of the social psychology of*

embezzlement.

- Dechow, P., Ge, W., Larson, C., & Sloan, R. (2007). predicting material accounting manipulation. *Financial Accounting and Reporting Section (FARS)*.
- Dechow, P. M., Sloan, R. G., & Sweeney, A. P. (1995). Dechow_et_al_1995.pdf. In *The accounting Review* (Vol. 70, Issue 20, pp. 193–225).
- Ghozali. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25, Edisi Kesembilan. *Seminar Nasional Hasil Penelitian-Stimik Handayani Denpasar, September*, 219–242.
- Handoyo, S. (2016). *Pengantar Akuntansi Forensik dan Investigasi*. Penerbit Ekonisia.
- Hartono, J. (2016). Metodologi Penelitian Bisnis : Salah Kaprah dan Pengalaman Pengalaman. BPFE-YOGYAKARTA. Yogyakarta. Macleod,. In *Yogyakarta: BPFE. BPEE*.
- Haryono, A. J. (2014). *Auditing (Pengauditan Berbasis ISA)*.
- IAI. (2015). *PSAK No.1 Penyajian Laporan Keuangan*.
- IAI. (2019). *PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan*.
<http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sak-7-psak-1-penyajian-laporan-keuangan>
- IAPI. (2013). *Standar profesional Akutansi Publik : Standar Audit (“SA”) 210*. Salemba Empat.
- Inayanti, S. N., & Sukirman, S. (2016). The Effect of Factors in Fraud Diamond Perspective on Fraudulent Financial Reporting. *Accounting Analysis Journal*, 155–162.
- Indarto, S. L., & Ghozali, I. (2016). . *Fraud diamond: Detection analysis on the fraudulent financial reporting. Risk Governance and Control: Financial Markets and Institutions*.

- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan ke).
- Nugraheni, N. K., & Triatmoko, H. (2018). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TERJADINYA FINANCIAL STATEMENT FRAUD: PERSPEKTIF DIAMOND FRAUD THEORY (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *JURNAL AKUNTANSI DAN AUDITING*, 14(2), 118–143. <https://doi.org/10.14710/JAA.14.2.118-143>
- Oktarigusta, L. (2017). Analisis Fraud Diamond untuk Mendeteksi Terjadinya Financial Statement Fraud di perusahaan. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*, 19(2), 93–108.
- Pratama, A. (2021). *BEI Sebut Jumlah IPO di Indonesia Tertinggi Se-Asia Tenggara*. IDX Channel.Com. <https://www.idxchannel.com/market-news/bei-sebut-jumlah-ipo-di-indonesia-tertinggi-se-asia-tenggara>
- Report To The Nation On Occupational Fraud And Abuse. (2020). Association of Certified Fraud Examiners. *ACFE*.
- Sadeli, D. (2008). *Manajemen Keuangan Suatu Pengantar*. Rizky Press.
- Sandria, F. (2021). *Deretan Skandal Lapkeu di Pasar Saham RI, Indofarma-Hanson!* CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210726191301-17-263827/deretan-skandal-lapkeu-di-pasar-saham-ri-indofarma-hanson>
- Sari, T. P., & Lestari, D. I. T. (2020). Analisis Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Financial Statement Fraud : Prespektif Diamond Fraud Theory. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(2), 109–125. <https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.618>

- Sawyer, B. L., Dittenhofer, M. A., & Scheiner, J. H. (2006). *Sawyer's Internal Auditing (buku 3)*. Salemba Empat.
- Schwartz, K. ., & Menon, K. (1985). *Auditor Switches by Failing Firms, The Accounting Review. LX*.
- Septrian, Y., & Handayani, D. (2018). Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Fraud Pentagon. *Jurnal Politeknik Caltex Riau, 11*.
- Shelton, A. (2014). Analysis of Capabilities Attributed to the Fraud Diamond. *Undergraduate Honors Theses*. <https://dc.etsu.edu/honors/213>
- Skousen, C. J., Smith, K. R., & Wright, C. J. (2009). Detecting and predicting financial statement fraud: The effectiveness of the fraud triangle and SAS No. 99. *Advances in Financial Economics, 13*, 53–81. [https://doi.org/10.1108/S1569-3732\(2009\)0000013005](https://doi.org/10.1108/S1569-3732(2009)0000013005)
- Sukamulja, P. D. S. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai dasar Pengambilan Keputusan*. penerbit ANDI dengan BPFE.
- Suparmini, N. K., Ariyanto, D., & Andika Pradnyana Wistawan, I. M. (2020). Pengujian Fraud Diamond Theory Pada Indikasi Financial Statement Fraud Di Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi, 30(6)*, 1441. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i06.p08>
- Suryani, I. C. (2019). Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016 – 2018. *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan, 2*. <https://doi.org/10.25105/semnas.v0i0.5780>
- The Statement of Financial Accounting Concept (SFAC) No.1. (1978). *Financial Accounting Standards Board (FSAB)*.
- Tuanakotta, T. M. (2010). *Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif*. UU No. 40 Tahun 2007. (n.d.).

Wells, J. T. (2011). *Principles of fraud examination*. 500.

Wolfe, D., & Hermanson, D. (2004a). *The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud*. <https://digitalcommons.kennesaw.edu/facpubs>

Wolfe, D., & Hermanson, D. (2004b). The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud. *Faculty Publications*.
<https://digitalcommons.kennesaw.edu/facpubs/1537>

Yesiariani, M., & Rahayu, I. (2017). Deteksi financial statement fraud: Pengujian dengan fraud diamond. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 21(1), 49–60. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol21.iss1.art5>

